

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum NUsantara Mart

1. NUsantara Mart Rejotangan⁷⁹

NUsantara Mart didirikan pada tanggal 06 September 2017 oleh MWC NU Rejotangan, pendirian NUsantara Mart terinspirasi dari PKPNU (Pendidikan Kader Penggerak Nahdhatul Ulama) dari *mukharik* (penggerak) bertemu dengan sesama peserta PKPNU dari Ponorogo, yang mana *mukharik* dari ponorogo tersebut adalah pelaku bisnis *retail* (grosir), *mukharik* tersebut mempunyai beberapa macam usaha yang diperuntukkan untuk NU, kalau di Ponorogo nama usaha untuk NU tersebut adalah “Bintang Swalayan”. Akhirnya pada waktu itu sepakat untuk melihat Bintang Mart yang ada di Ponorogo tentang tata kelola, sahamnya, pembagian deviden dan semua yang berkaitan tentang Bintang Swalayan.⁸⁰

Peninjauan langsung yang sekaligus melihat aktivitas pada Bintang Swalayan ada 9 orang yang telah ditunjuk. Setelah 9 orang tersebut yang disebut tim 12 melihat aktivitas yang ada disana dan bermusyawarah sehingga disepakati untuk membuat swalayan dari lembaga ekonomi NU dan berdirilah sebuah swalayan sebagai ciri khas bahwa itu adalah milik NU

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.30

maka diberilah nama NUsantara Mart . Demi menjawab tantangan ekonomi jamaah NUsantara Mart kini hadir ditengah-tengah masyarakat Jawa Timur, dengan semangat *Nahdhatul Tujjar* atau kebangkitan ekonomi disisi bidang *retail* dalam bentuk mini maerket ini murni berasal dari kemandirian jamaah demi terwujudnya kesejahteraan ekonomi jami'yah dan jamaah.⁸¹

NUsantara Mart bukanlah bisnis waralaba atau *fraincase* melainkan bentuk ijtihad dalam menggerakkan potensi ekonomi jamaah, usaha ekonomi ini lahir sebagai tindak lanjut dari sembilan tugas pokok kader pada pendidikan kader penggerak NU (PKPNU) di Jawa Timur, selain menyediakan berbagai macam kebutuhan rumah tangga merk pabrikan mini market ini juga menjadi bagian dari pemasaran dan penjualan berbagai produk para jamaah. Disamping itu, berdirinya NUsantara Mart juga bagian dari perkembangan jiwa *enterpreneurship* para kader NU yang berbeda dengan mini market pada umumnya.

Kelembagaan badan hukum NUsantara Mart adalah berbentuk CV atau PT yang semuanya tersentral pada organisasi PWNU Jawa Timur sebagai *Holding Company* dibawah komando tim instruktur wilayah PKPNU Jawa Timur. Pendirian NUsantara Mart hanya boleh didirikan kelembagaan NU bersama jamaah berbasis ranting atau desa MWC kecamatan beserta pengurus cabang atau tingkat kabupaten.⁸²

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.30

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.30

Manajemen permodalan NUsantara Mart dengan menerbitkan saham terbuka sebanyak 5000 jumlah saham dibagikan dan terdistribusi ke masyarakat sebanyak 4.960 lembar saham dengan harga yang ditentukan pihak manajemen kepada seluruh jamaah, warga NU dapat melakukan pembelian sesuai kemampuan termasuk pembelian atas nama jamiyah.⁸³

Dalam proses pendirian NUsantara Mart akan dilakukan pendampingan langsung oleh tim instruktur wilayah PKPNU Jawa Timur dengan melibatkan para pakar ekonomi, selain itu pendampingan juga akan dilakukan pada tingkat manajemen, SOP, sistem kasir hingga K3LH, pendampingan juga dilakukan dalam bentuk pelatihan SDM kepada para pegawai.

2. Profil NUsantara Mart Rejotangan.⁸⁴

NUsantara Mart telah hadir di MWC Rejotangan Kabupaten Tulungagung Jalan Raya Panjerejo Desa Tengkur RT 01 RW 01 Kecamatan Rejotangan Tulungagung, yang telah diresmikan pada tanggal 06 September 2017 oleh PWNU Jawa timur dengan 50% manajemen profesional dan 50% manajemen iman dan taqwa, mini market ini akan menjadi embrio dan telah disiapkan berdirinya NUsantara Mart di berbagai MWC NU Tulungagung.

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.30

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 09-01-2020 Pukul 09.25

a. Visi-Misi dan Moto NUsantara Mart Rejotangan⁸⁵

1) Visi

Unggul dan profesional dalam pengelolaan yang islami serta berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jama'ah dan jami'yah Nahdlatul Ulama demi mengedepankan kepentingan Nahdliyin. Dengan pemberdayaan ekonomi berbasis umat membentuk kemandirian ekonomi NU yang bersinergi.⁸⁶

2) Misi

Pertama, Membangun kemandirian ekonomi jama'ah dan Jami'yah menjadikan ekonomi nahdlatul ulama menjadi lebih kuat maka pendapat dan ideologinya akan kuat. *Kedua*, NUsantara Mart juga di orientasikan untuk pemerdaayaan masyarakat selain itu masyarakat juga pemilik saham dan konsumen warga NU juga di dorong menjadi produsen sehingga menciptakan sistem menjual dan membeli untuk NU.⁸⁷

3) Moto

Belanja Mudah Murah dan Barokah

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh NUsantara Mart antara lain sebagai berikut.

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----|---------------------------|-----------------------|
| 1. | Zaenal Mualifin SH.I | MWC NU Rejotangan |
| 2. | Miftachul Huda | MWC NU Rejotangan |
| 3. | Ali Akdar S.E | LP NU Rejotangan |
| 4. | Mukhlis Prasetya S.Pd | Pengawas |
| 5. | Alif Saiqurrohman S.Pd.I | Pengawas |
| 6. | Ahmad Khoidor Arifin S.Pd | Pengawas |
| 7. | Abdulloh Nasih Ulwan | Karyawan (Supervisor) |
| 8. | Nita Wulandari | Karyawati dan Admin |
| 9. | Nafida Hidayatun Nikmah | Karyawati (Kasir) |
| 10. | Siska Wahyu D, S.E | Karyawati (Kasir 2) |
| 11. | Mohammad Wahyudi, S.e | Karyawan Tidak Tetap |
| 12. | Nila Zultifa | Karyawan Tidak Tetap |
| 13. | Satria Mahabarata | Karyawan Tidak Tetap |

c. Produk NUsantara Mart Rejotangan⁸⁸

| Jenis Produk | Presentase | Sampel Produk |
|-----------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Produk Pabrikan | 55 % | 1. Kebutuhan pokok kemasan pabrik 2. Makanan ringan siap saji pabrik 3. Minuman pabrik 4. Perlengkapan Rumah tangga Pabrik 5. Produk kemasan pabrik |
| Produk Dari NU | 45 % | 1. Kebutuhan pokok hasil dari masyarakat NU 2. Produk kemasan masyarakat NU 3. Produk pertanian masyarakat NU 4. Produk peternakan Masyarakat NU 5. Produk olahan masyarakat NU |

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

NUsantara Mart Rejotangan memasarkan produk dengan ketentuan halal dan memenuhi syarat produk layak di pasang di NUsantara Mart Rejotangan, pada setiap produk yang di pasarkan kepada konsumen, dalam hal ini NUsantara Mart Rejotangan menentukan produk dari pabrik dengan presentase saat ini 55 % dan di tambah produk dari masyarakat NU dengan presentase sementara 45 % hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ekonomi bahwa NUsantara Mart Rejotangan adalah lembaga perekonomian Nahdlatul Ulama yang nantinya memberikan kontribusi berupa kemandirian ekonomi NU.⁸⁹

d. Standart Operasional Prosedur NUsantara Mart Rejotangan

Standart Karyawan⁹⁰

1) Karyawan perempuan

- a) Memakai seragam *store crew* sesuai ketentuan dan jadwal dan menjaga kerapihan
- b) Memakai kerudung sesuai ketentuan
- c) Selalu menggunakan ID Card karyawan
- d) Asesoris hanya di perkenankan jam tangan
- e) Tidak boleh memakai kutex dan cincin (Kecuali cincin Nikah)
- f) Tidak diperkenankan memakai gelang dan bros

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

- g) Celana warna hitam polos
- h) Memakai sepatu warna hitam dan layak pakai
- i) Memakai make up rias wajah natural dan deodoran dan atau parfum agar badan selalu segar dan wangi.⁹¹

2) Karyawan laki-laki

- a) Memakai seragam *store crew* sesuai ketentuan dan jadwal dan menjaga kerapihan.
- b) Rambut hitam dan rapi.
- c) Wajah tampak bersih tanpa jenggot dan jambang.
- d) Selalu menggunakan ID Card karyawan.
- e) Celana hitam.
- f) Memakai sepatu hitam dan kaos kaki layak pakai.⁹²

e. Standart Salam dan Sapa

Selalu perhatikan hal-hal berikut dalam standart salam:

- 1) Ucapkan salam dengan *smiling voice*.
- 2) Ucapkan salam dengan artikulasi yang jelas.
- 3) Pastikan penggunaan intonasi yang alami.
- 4) Atur kecepatan pengucapan jangan terlalu cepat dan jangan terlalu lambat.
- 5) Volume suara pastikan terdengar jelas oleh *customer*.

⁹¹Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

6) Terapkan panduan ini dalam setiap ucapan salam kepada konsumen standart salam:

- a) Selamat, selamat pagi / siang / sore / malam, Pak Bu / Mas / Mbak/Dik selamat datang di Nusantara Mart selamat berbelanja.
- b) Selamat siang/sore/siang/maklam Pak/Bu/Mas/Mbak/Dik ada yang bisa di bantu.
- c) Ada lagi yang bisa di bantu Pak/Bu/Mas/Mbak/Dik.⁹³

f. Standart Pelayanan

- 1) Berikan kenyamanan kepada konsumen dengan bersikap ramah dan sopan.
- 2) Saat konsumen menyerahkan barang belanja ke kasir, kasir menyapa. “Selamat pagi/siang/sore/malam, Pak/Bu/Mas/Mbak/Dik ini semua belanjanya, ada lagi tambahanya? Ada kartu membernya Pak/Bu/Mas/Mbak/Dik?”
- 3) Tawarkan kartu member NUsantara Mart Agar konsumen dapat menikmati kemudahan saat berbelanja.
- 4) Tawarkan pengisian pulsa HP dan listrik serta pembayaran *On Line* (BPJS,finance,dll)
- 5) Untuk produk yang termasuk kategori sensitif rasa, pastikan kembali merk jenis ukuran dan rasa kepada konsumen.
- 6) Sebutkan total belanja serta potongan yang di dapat konsumen.

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

- 7) Akhiri transaksi dengan ucapan terimakasih, serta undang konsumen untuk datang kembali.⁹⁴

g. Standart *Handling* Komplain⁹⁵

Pelayanan adalah segala usaha untuk memenuhi kebutuhan dan jika memungkinkan melebihi harapan konsumen. Namun jika pelayanan yang di berikan ternyata kurang dari harapan dapat berakibat ketidak puasan konsumen. Salah satu ketidak puasan konsumen adalah munculnya komplain dari konsumen, untuk mencegah komplain dari konsumen maka karyawan harus mematuhi peraturan-peraturan (*code of conduct*) :

- 1) Tidak datang terlambat
- 2) Melakukan *breafing* setiap pergantian *sift* (di pimpin oleh *Cheaf of Store*)
- 3) Melakukan tugas kebersihan area halaman, area salles, area *office*, musolla, toilet, dan area gudang.
- 4) Menjaga dan merawat dengan baik semua sarana dan prasarana yang disediakan
- 5) Segera melaporkan kepada atasan apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
- 6) Melakukan aktifitas kerja sesuai tugas dan tanggung jawab

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

- 7) Di larang bermain/menggunakan *handphone* selama bertugas kecuali *Chief of Store* dan *bagian Office*
- 8) *Dilarang makan dan minum di area salles dan atau area kasir*
- 9) Berpenampilan sesuai standart penampilan personil toko saat bertugas
- 10) Malayani konsumen sesuai standart pelayanan personil toko
- 11) Tertib melakukan presensi *fingerprint* pada jam masuk dan jam pulang (tidak terlambat)
- 12) Bersikap sopan, menghargai dan menghormati orang lain
- 13) Selalu menunjukkan sikap ramah dan siap membantu kepada setiap orang
- 14) Patuhi segala peraturan dalam *code of conduct* personil toko tersebut “kedisiplinan akan membuahkan keberhasilan”

Standart sikap tubuh saat *handling* komplain

- 1) Kontak mata (jaga kontak mata dengan konsumen, fokus dengan konsumen, jangan menimbulkan kesan menantang konsumen)
- 2) Posisi badan (arah posisi badan berhadapan dengan konsumen, pertahankan posisi tegak tidak bermalas-malasan namun jangan tegang.

Larangan melakukan sikap tubuh seperti berikut:

- 1) Sikap tubuh salah: bersandar pada rak atau benda lain, badan terlalu membungkuk, tangan dimasukkan ke dalam saku celana, dan melipat tangan di depan dada.

- 2) Melakukan gerakan gerakan menganggu lainnya: menggaruk-garuk kepala, terlalu banyak mengangguk-ngangguk dan lain-lain.

Teknik *handling* komplain dalam menangani komplain dari konsumen gunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Ucapkan maaf dengan halus dan sopan.
- 2) Jangan potong pembicaraan.
- 3) Berikan solusi yang tepat.
- 4) Ucapkan terimakasih.

3. Pelaksanaan investasi di NUsantara Mart Rejotangan

NUsantara Mart kini tersedia untuk membantu perekonomian umat yang ada di sekitarnya, salah satunya dengan adanya progam investasi saham di dalamnya.

Praktik investasi di Nusantara Mart ini terjadi awalnya dari modal yang dibutuhkan untuk mendirikan swalayan yang cukup banyak dan dana dari pengurus NU sendiri kurang, ingin lebih mandiri, dan meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar Rejotangan.⁹⁶

Menurut penjelasan dari kepala toko NUsantara Mart bahwa diadakannya penjualan saham NUsantara Mart adalah untuk modal awal pembuatan toko tersebut karena modal dari pengurus NU yang ada di Rejotangan kurang mencukupi dan untuk meningkatkan perekonomian

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

masyarakat sekitar Rejotangan serta agar masyarakat ikut merasakan hasilnya.

Terkait dengan penjualan saham tersebut, pihak NUsantara Mart mempromosikan hal tersebut kepada masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart bahwa,

Dengan di bentuk tim, dibagi perdaerah dan nantinya mereka juga akan menjadi koordinator daerahnya itu, dan akan mewakili anggotanya ketika ada rapat pemegang saham, mereka mempromosikan ke masyarakat itu ya dengan cara menginformasikan ke jamaah-jamaah. Pertama penjelasan mengenai NU cabang Rejotangan yang akan mendirikan swalayan bernama NUsantara Mart dan membutuhkan dana, bagi jama'ah yang berkenan investasi di Nusantara Mart dengan minimal pembelian saham 100.000,00.⁹⁷

Dalam melakukan promosi saham yang ada di Nusantara Mart, pengurus NU sudah menunjuk beberapa orang yang menjadi koordinator di wilayah-wilayah yang kemudian memberikan informasi ke jama'ah-jama'ah sesuai dengan bagian mereka tentang NUsantara Mart dan tentang saham yang ada di NUsantara Mart, yang nantinya koordinator tersebut juga akan menjadi perwakilan mereka saat ada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hal tersebut di perkuat oleh Bapak Bibit Syafii sebagai salah satu penanam saham di NUsantara Mart bahwa;

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

Saya mendapatkan info tentang akan di bangunnya toko milik NU itu waktu mengikuti jama'ah yasin tahlil.⁹⁸

Bapak Bibit Syafii menjelaskan bahwa ketika dia sedang mengikuti rutinan yasin tahlil yang setiap malam Jum'at dia ikuti ada seorang dari pengurus NU lingkungannya memberitahu kepada seluruh jama'ah bahwa NU kecamatan Rejotangan akan membuat sebuah toko yang diberi nama Nusantara Mart, dan juga dijelaskan juga kalau bagi masyarakat yang berkenan bisa menanam saham disana.

Dan dalam, mempromosikan sahamnya NUsantara Mart menyasar masyarakat sekitar Rejotangan, sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart,

Sasaran kami lebih ke masyarakat sekitar sini saja, jama'ah-jama'ah yang ada di sekitar sini, tetapi ada juga beberapa masyarakat luar daerah Rejotangan yang nanam saham disini.⁹⁹

Bapak Ulwan selaku kepala toko menjelaskan bahwa sasaran mereka dalam memasarkan saham awalnya untuk masyarakat sekitar rejotangan. tetapi ada juga masyarakat yang berada di luar kecamatan Rejotangan yang ikut menanam modal di NUsantara Mart.

Bagi masyarakat yang ingin menanam saham bisa langsung datang dan mendaftarkan diri sebagai penanam saham, sesuai dengan kata Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart bahwa;

Jika ingin menanam saham disini, masyarakat cukup datang dan mendaftarkan diri untuk jadi penanam saham disini, dengan

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bibit Syafii , penanam saham di NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

membawa KTP untuk di data, dan kemudian dari pihak sini akan memberi selemba sertifikat sebagai tanda kepemilikan atas saham yang dimilikinya dan otomatis akan menjadi member Nusantara Mart, sahamnya sendiri tidak ada bedanya berapapun masyarakat membeli jenisnya tetap sama.¹⁰⁰

Berdasarkan keterangan diatas, bagi masyarakat yang ingin dan berkenan untuk menanam saham di Nusantara Mart, masyarakat hanya perlu datang ke kantor Nusantara Mart dengan membawa KTP lalu menjelaskan keperluannya kalau ingin menanam saham di Nusantara Mart serta menyebutkan ingin membeli berapa lembar saham, dan setelah itu dari Nusantara Mart akan memberikan selemba kertas berupa sertifikat kepemilikan atas saham yang dimiliki penanam saham tersebut dan saham yang ada di Nusantara Mart tidak ada jenis-jenisnya, semua sama berapa lembar masyarakat ingin membeli saham statusnya tetap sama tidak ada yang lebih di spesialkan meskipun ada yang membeli saham saham dengan nilai yang tinggi.

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak Mujiono sebagai penanam saham dia mengatakan bahwa,

Pas waktu pendaftaran sebagai penanam saham saya hanya dimintai KTP katanya buat didata.¹⁰¹

Bapak Jalal sebagai salah satu penanam saham menjelaskan bahwa sewaktu ia mendaftarkan diri menjadi penanam saham hanya dimintai KTP untuk mengisi biodata saja.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 20-01-2020 Pukul 14.10

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Bapak Jalal, penanam saham di NUsantara Mart , pada 12-01-2020 Pukul 12.20

Bapak Bahrhun Nator juga menjelaskan apa yang dia dapatkan setelah mendaftarkan diri sebagai penanam saham berupa selebar sertifikat pemegang saham dan terdaftar sebagai member NUsantara Mart, sesuai dengan yang Bapak Bahrhun Nator katakan bahwa,

Saya setelah mendaftar sebagai penanam saham, dari NUsantara Mart memberi saya selebar kertas berisi bukti kalau saya sudah menanam saham disana dan juga saya diberi kartu member NUsantara Mart.¹⁰²

Bagi pemegang saham di Nusantara Mart akan memiliki hak yang harus dipenuhi oleh pihak Nusantara Mart dan kewajiban yang harus dipenuhi penanam saham, seperti yang dikatakan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart.

Pemilik saham akan memiliki hak pembagian keuntungan yang itu dilaksanakan pada akhir tahun dan memiliki hak untuk mendapatkan informasi tentang seluruh pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan setiap akhir tahun dan mereka memiliki kewajiban yang harus dipenuhi pada awal penanaman saham yaitu membayar pembelian saham yang mereka inginkan.¹⁰³

Maksudnya pemilik saham di Nusantara Mart berhak mendapatkan pembagian hasil yang dilaksanakan pada setiap akhir tahun dan mereka berhak mendapatkan informasi atas pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama setahun terakhir, tetapi disini mereka tidak secara langsung mendapatkan informasi tersebut, karena mereka akan diwakili oleh seorang koordinator yang akan mewakili mereka pada saat diselenggarakannya Rapat Umum Pembagian Saham (RUPS), pemilik

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak Bahrhun Nator, penanam saham NUsantara Mart , pada 20-01-2020 Pukul 13.30

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

saham hanya memiliki kewajiban pada saat awal pendaftaran sebagai penanam saham yaitu membayar sesuai dengan berapa banyak mereka membeli sahamnya.

Pembagian keuntungannya yaitu dengan di bagi antara sesama pemilik saham dan untuk operasional toko, seperti yang dikatakan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart.

Pembagian devidennya tidak ada pedoman atau acuan tertentu, kalau saham pada umumnya kan ribet ya, kalau disini di buat simpel, pembagiannya dilaksanakan setiap akhir tahun, yaitu dengan dibagi 50%-50%. 50% pertama digunakan sebagai operasional toko, misalnya untuk menggaji karyawan atau untuk penggantian peralatan yang waktunya diganti, kemudian 50% berikutnya dibagi kepada seluruh pemegang saham. Penyerahan uangnya di ambil langsung di Nusantara Mart, dari sini melakukan rapat yang dihadiri perwakilan tiap daerah yang kemudian perwakilan tersebut akan memberikan surat pemberitahuan kepada penanam saham bahwa devidennya bisa di ambil.¹⁰⁴

Maksudnya, dari pihak Nusantara Mart dalam pembagian devidennya tidak ada acuan atau pedoman tertentu, dari pihak Nusantara Mart membuat sesederhana mungkin dalam pembagian devidennya agar masyarakat awam mudah memahaminya, pembagiannya dilaksanakan setiap tahun. Penghasilan pertahun di bagi menjadi 2, 50% pertama diperuntukkan untuk operasional toko dan untuk keanggotaan Nusantara Mart dan 50% lagi dibagikan ke seluruh pemilik saham Nusantara Mart. Kemudian penanam saham akan mengambil deviden tersebut jika sudah ada pemberitahuan dari masing-masing koordinator mereka.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko Nusantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

Bapak Deni berpendapat mengenai RUPS yang diwakilkan bahwa;

Kalau menurut saya hal itu seharusnya dilakukan dengan melibatkan semua yang menanam saham, kalau di perusahaan yang terdaftar di pasar modal memang ada pengawas ketika adanya RUPS. Hal itu bisa mengakibatkan kesalah pahaman antara NUsantara Mart sama yang menanam saham. Banyak kasus-kasus seperti itu perusahaan yang memberi iming-iming investasi dengan deviden yang banyak, tapi ketika perusahaan bangkrut uangnya dibawa kabur sama pemilik perusahaan.¹⁰⁵

Menurut penjelasan Bapak Deni, bahwa pelaksanaan RUPS harusnya dilakukan dengan melibatkan penanam saham dan informasi yang diberikan harus jelas, agar nantinya tidak merugikan masing-masing pihak.

Bapak Nasih Ulwan memberikan sedikit contoh penghitungan mengenai pembagian deviden setiap akhir tahun yaitu;

Misalnya begini saya menjual saham sebanyak 100 lembar perlembar senilai 100.000,00 dan semuanya dibeli sebanyak 10 orang masing-masing 10 lembar, lalu pendapatan selama setahun didapat 300.000.000,00. Jadi 50% pertama digunakan untuk operasional toko dan 50% di bagi ke 10 orang penanam saham itu per orang memperoleh 15.000.000,00 kalau perlembarannya senilai 1.500.000,00.¹⁰⁶

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa pemilik toko NUsantara Mart Rejotangan memberikan contoh tentang bagaimana pembagian deviden saham yang dilakukan setiap akhir tahun di NUsantara Mart Rejotangan, pemilik toko memberikan contoh yaitu jika

¹⁰⁵ Hasil wawancara dngan Bapak Deni Yudiantoro, pengurus IDX Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, pada 29-01-2020 Pukul 10.20

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

di Nusantara Mart Rejotangan menjual saham sebanyak 100 lembar saham dan per lembar senilai 100.000,00 dan dibeli oleh 10 orang yang masing-masing membeli sebanyak 10 lembar. Jika pembagiannya 50%-50% dan selama setahun pendapatan senilai 300.000.000,00 maka 50% dari itu dijadikan sebagai operasional toko dan sisanya dibagikan ke 10 pemilik modal dengan nilai 15.000.000,00 per orang.

Pemegang saham sendiri tidak ada resiko yang akan ikut di tanggung jika terjadi suatu permasalahan yang dialami toko, sesuai dengan perkataan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart bahwa,

Pemegang saham tidak ikut menanggung resiko ketika sesuatu terjadi pada toko ini, dan selama ini belum ada pemegang saham yang komplain kepada kami tentang pelayanan mengenai pembagian saham atau pelayanan toko.¹⁰⁷

Menurut penjelasan dari kepala toko bapak Ulwan bahwa bagi pemegang saham di Nusantara Mart tidak akan ikut menanggung resiko meskipun terjadi permasalahan terhadap toko dan menurutnya para pemegang saham sampai saat ini juga menerima dengan baik atas apa yang pihak NUsantara Mart sendiri berikan kepada para pemegang saham.

Pemilik saham di Nusantara Mart sampai sejauh ini belum ada yang menjual kembali saham mereka, sesuai dengan pernyataan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUsantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

Pemilik saham disini belum pernah ada yang menjualnya kembali, tetapi saham disini bisa di wariskan sesuai dengan yang tertulis di sertifikat pemilik saham.¹⁰⁸

Jadi selama ini pemilik saham yang ada di Nusantara Mart belum pernah ada yang menjualnya, kalau mungkin akan diwariskan oleh pemiliknya itu bisa asalkan sesuai dengan yang tertulis di sertifikat kepemilikan saham yang sah.

Saham yang ada di Nusantara mart belum pernah dibahas di Bahtsul Masail, dan saham disini tidak masuk di pasar modal sesuai dengan pernyataan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan selaku kepala toko Nusantara Mart.

Saham yang ada di sini belum pernah di bahas di Bahtsul Masail dan juga tidak termasuk di pasar modal, karena Nusantara Mart meskipun berbentuk PT yang semuanya tersentral pada organisasi PWNU Jawa Timur sebagai *Holding Company* dibawah komando tim instruktur wilayah PKPNU Jawa Timur tetapi tetap berdiri sendiri.¹⁰⁹

Menurut penjelasan bapak Abdulloh Nasih Ulwan, saham di NUSantara Mart sampai saat ini belum pernah di bahas di Bahtsul Masail, dan tidak masuk di pasar modal karena pendirian NUSantara Mart ini meskipun sudah berbentuk PT tetapi saham yang ada disini diperuntukkan masyarakat sekitar saja dan pembagiannya pun pertahunnya hanya sedikit.

Bapak Deni berpendapat mengenai praktik investasi yang dilaksanakan di NUSantara Mart Rejotangan, menurut bapak Deni;

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUSantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.25

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Nasih Ulwan, kepala toko NUSantara Mart , pada 08-01-2020 Pukul 09.50

Penjualan saham di NUsantara Mart itu bukanlah saham, saham itu dibeli di pasar modal. Jadi itu hanya praktik investasi tetapi kalau mereka menamainya dengan saham ya itu hak mereka.¹¹⁰

Menurut penjelasan diatas, Bapak Deni menjelaskan bahwa saham adalah surat sebagai tanda kepemilikan atas suatu perusahaan dan itu hanya bisa diperjual belikan di pasar modal. Dan apa yang di jual oleh NUsantara Mart Rejotangan itu bukanlah saham itu hanyalah investasi.

B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari se mua permasalahan yang peneliti teliti. Pada praktik Investasi Saham di Nusantara Mart Rejotangan ini, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Cara berinvestasi di NUsantara Mart Rejotangan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan bagaimana cara berinvestasi di NUsantara Mart Rejotangan yaitu dengan mendatangi petugas yang mengurus penjualan saham NUsantara Mart Rejotangan lalu didata. Kemudian mereka akan mendapatkan bukti sertifikat pemegang saham, kartu member dan keuntungannya setiap tahun sesuai dengan kesepakatan pembagian keuntungan yang dilakukan di awal.

2. Akad yang Digunakan

Dalam investasi NUsantara Mart menggunakan akad bagi hasil, dimana salah satu sebagai pemilik modal dan yang satu menjadi

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Deni Yudiantoro, pengurus IDX Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, pada 29-01-2020 Pukul 10.20

pelaksana usaha, dalam akad mudharabah resiko yang mungkin terjadi pada sebuah usaha akan di tanggung oleh pemodal, kecuali jika terjadi akibat kelalaian pengelola usaha. Dalam hasil wawancara dari pihak NUsantara Mart mengatakan bahwa penanam saham tidak akan ikut menerima resiko yang terjadi terhadap usaha tersebut, artinya dalam pelaksanaan akad ini tidak sesuai dengan aturan yang ada.